

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Madura adalah sebuah pulau yang terletak disebelah timur laut Jawa Timur. Perekonomian di Pulau Madura sendiri terbilang cukup baik, karena terdapat pertanian yang merupakan sumber daya alam yang utama bagi Pulau Madura. (Sumenepkab.go.id)

Pulau Masalembu merupakan gugusan pulau dari Kepulauan Masalembu. Kepulauan Masalembu sendiri merupakan sebuah kepulauan di Laut Jawa yang memiliki tiga (3) pulau utama, yaitu Pulau Masalembu, Pulau Masakambing, dan Pulau Keramaian. Pulau Masalembu ini termasuk wilayah Kabupaten Sumenep dengan posisi berada disebelah utara Kabupaten Sumenep. Letak geografis Pulau Masalembu terletak pada 5°31' s/d 5°35'LS dan 115°12'04" - 115°34'21" BT dengan luas wilayah 41,79 Km² (1,95% dari luas Kabupaten Sumenep). Jarak dari Kota Sumenep sendiri lebih kurang 160 Km dan penyeberangan melalui jalur laut yang ditempuh menggunakan kapal laut rute Pelabuhan Kalianget – Pelabuhan Masalembu (pulang-pergi). (Sumenepkab.go.id)

Peran penerbangan perintis juga sangat diperlukan untuk membuka daerah-daerah terisolir, mengembangkan dan membangun daerah daerah tersebut, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sosial budaya di daerah serta mampu memberikan kontribusi nyata pada pembangunan Nasional. (Gunawan, 2011)

Mengingat aksesibilitas yang hanya satu – satunya moda transportasi menuju Pulau Masalembu menggunakan kapal laut rute Pelabuhan Kalianget – Pelabuhan Masalembu. Sehingga dengan keterbatasan kondisi pada moda transportasi yang ada, menyebabkan perlu digagas untuk merencanakan moda transportasi yang lebih efisien, yakni pembangunan bandar udara perintis pada Pulau Masalembu dengan pemanfaatan lahan *Air-Strip* yang ada.

Pemanfaatan lahan *Air-Strip* ini perlu dilakukan guna merencanakan tata letak lapangan terbang, dimensi *runway*, *taxiway*, dan *apron* terhadap pesawat terbang rencana, sistem drainase pada *runway*, *taxiway*, dan *apron* pembangunan bandar udara perintis. Perencanaan ini menggunakan metode Federal Aviation Administration (FAA), Advisory Circular Airport Design 5300-13, Advisory Circular 150-5320-6D (1-4).

1.2. Perumusan Masalah

Studi ini terdapat beberapa perumusan masalah, antara lain :

1. Berapa dimensi dan tata letak pada *runway*, *taxiway*, dan *apron* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu?
2. Berapa ukuran tebal perkerasan lentur pada *runway* dan *taxiway* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu?
3. Berapa ukuran tebal perkerasan kaku pada *apron* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu?
4. Berapa dimensi saluran drainase pada *runway*, *taxiway*, dan *apron* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dibahas dalam penulisan studi ini, antara lain :

1. Merencanakan dimensi dan letak *runway*, *taxiway*, dan *apron* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu menggunakan metode FAA.
2. Merencanakan tebal perkerasan lentur pada *runway* dan *taxiway* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu menggunakan metode FAA.
3. Merencanakan tebal perkerasan pada *apron* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu menggunakan metode FAA.
4. Merencanakan saluran drainase pada *runway*, *taxiway*, dan *apron* di Bandar Udara Perintis Pulau Masalembu.

1.4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

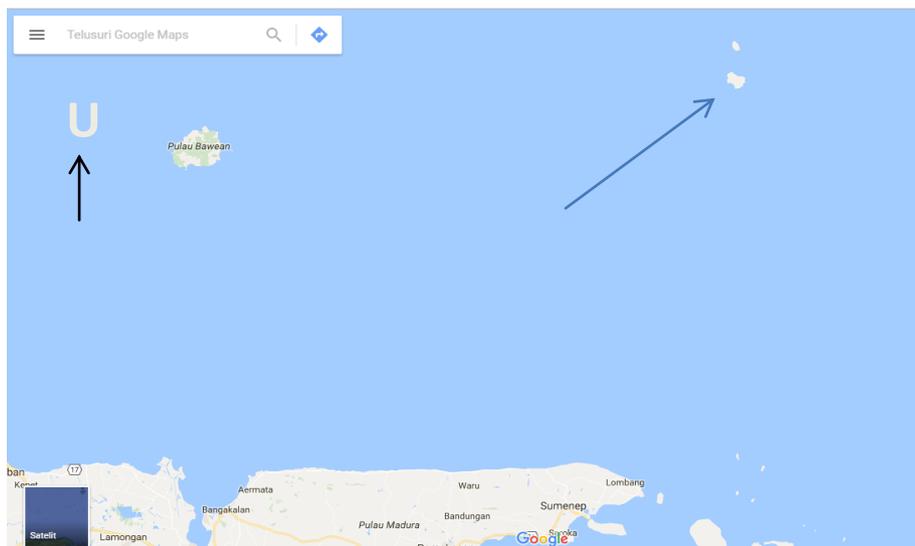
Penulisan Studi ini mempunyai batasan – batasan masalah dalam pembahasan, antara lain :

1. Lokasi studi analisa ini pada Pulau Masalembu, Kabupaten Sumenep.
2. Perencanaan ini terbatas pada penentuan ukuran, bentuk dasar, dan tata letak bandara.
3. Perencanaan ini tidak membahas perhitungan konstruksi dari terminal, hanggar, dan metode konstruksi.
4. Perencanaan ini menghitung dan merencanakan sistem drainase
5. Perencanaan ini tidak membahas peristiwa luar biasa hebat yang pernah terjadi pada atau sekitar Pulau Masalembu.
6. Perencanaan ini tidak membahas tentang perlampuan dan permarkaan.
7. Perencanaan ini tidak menghitung rincian biaya untuk biaya konstruksi.

8. Perencanaan tidak menganalisa untuk ekonomi dan finansial dari pembangunan bandara.
9. Perencanaan ini tidak membahas tentang alih moda transportasi laut ke transportasi udara, hanya sebatas peminatan masyarakat terhadap pembangunan bandar udara perintis.
10. Perencanaan ini menggunakan metode FAA.

1.5 Lokasi Studi

Lokasi studi analisa *Air-Strip* ini berada pada Pulau Masalembu, Kabupaten Sumenep, Madura dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Lokasi Pulau Masalembu